BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan di implementasikan secara sistematik untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat (Gunawan dalam Khoiriyah, 2016). Pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan saja, namun juga dimaksudkan untuk membentuk karakter, mengembangkan karakter bangsa, dan membentuk akhlak mulia manusia itu sendiri. Pentingnya Pendidikan karakter di tanamkan sejak anak usia dini bertujuan untuk menanam nilai-nilai yang baik kepada anak yang nantinya akan menjadikan suatu kebiasaan yang mengarah ke arah positif untuk masa kehidupan anak selanjutnya menuju dewasa dan nantinya menjadi bekal anak ke Pendidikan selanjutnya (Fitriyah, 2017; Suyanto, 2012)

Pendidikan karakter tidak hanya untuk membiasakan anak berprilaku baik tetapi juga lebih dari berprilaku baik, yang dimana kita juga membentuk pikiran, watak, dan perilaku yang positif pada anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bibit unggul yang sangat berharga untuk bangsa, apa bila ingin menjadikan bangsa Indonesia dengan nasionalisme, integritas, dan karakter yang kuat dan baik maka harus dimulai dari anak usia dini. Pendidikan karakter perlu untuk dikenalkan kepada anak sejak usia dini karena kita tau masa itu anak akan mudah mengingat hal-hal yang baik didalam diri anak (Salmet Suyatno, 2012). Pendidikan karakter anak usia dini harus di sesuaikan dengan tahap perkembangan moral pada anak (Piaget,1965).

Problematika yang dihadapi oleh pendidik pada saat ini adalah terjadinya pandemi *covid-19* (Choerotunnisa dalam Oktaria, 2020) yang mengaharuskan semua aktivitas di lakukan di rumah mulai dari bekerja, belajar, dan sekolah dengan melalui sistem pembelajaran *daring* atau *online,* mengingat betapa berbahayanya dan cepatnya penularan virus ini, maka pemerintah menginstruksikan semua elemen lembaga pendidikan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui *daring* yang serba *online,* sehingga pendidik diharuskan mampu beradaptasi dengan sistem pendidikan yang baru dikenal dengan sebutan *new normal*, sehingga diperlukan kerja sama antara elemen pendidik dengan elemen keluarga agar proses pembelajaran yang dilakukan tetap berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran yang berlangsung dirumah pada saat ini menjadikan keluarga sebagai peran yang penting untuk membimbing anak dalam belajar terutama Orang tua. Orang tua memegang peranan yang sangat penting untuk membimbing anaknya di masa pandemi seperti sekarang dikarenakan aktifitas belajar mengajar disekolah dilakukan dirumah. Memang sebenarnya lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang baik dalam mengembangkan sikap atau karakter *positif* anak. Keluarga merupakan lingkungan awal seorang anak melakukan interkasi, dimana anak mengalami tumbuh kembang secara fisik dan emosinya (Hulukati, 2015).

Penguatan pendidikan karakter ini telah diajarkan dengan baik dengan menyelipkan nilai-nilai karakter pada setiap aktivitas pembelajaran anak (Dalyono & Lestariningsih, 2016). Namun hal ini tidak akan berjalan maksimal karena semestinya pendidikan karakter harus melibatkan semua aspek lingkungan secara garis besar yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat (Supranoto, 2015). Pola pendidikan karakter di masyarakat sebenarnya telah dilakukan melalui aturan norma serta kearifan lokal yang berlaku di masyarakat, Sehingga setiap individu akan dibatasi dan diluruskan oleh aturan

norma serta kearifan lokal tersebut sehingga menjadi terbiasa dalam sikap karakter yang sesuai dan diterima di masyarakat itu sendiri (Ruyadi, 2010). Sedangkan pendidikan karakter di lingkungan keluarga merupakan pendidikan karakter terbaik yang bisa dilakukan. Namun, selama ini usaha optimalisasi pendidikan karakter di lingkungan keluarga ini kurang maksimal atau belum dikonsep dengan baik (Syarbini, 2014).

Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuannya. Tugas orang tua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak. Pembangunan dan pengembangan karakter anak pastinya akan dibentuk dan dimulai sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tapi dari tiga unsur tadi yang paling utama iyalah peran dari keluarga yaitu orang tua anak itu sendiri. Apa lagi diusia dini anak berada pada masa *golden age* dimana anak usia dini punya semangat untuk mengetahui banyak hal dan mempelajari banyak hal dalam proses kehidupan mereka menuju pertumbuhan, disinilah kita sebagai orang tua mempunyai peran yang penting dalam mendidik anak kita karena jika orang tua lalai dalam mengambil perannya untuk membentuk dan mengembangkan hal-hal positif kepada anak maka akan berdampak pada kehidupan anak di masa selanjutnya.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini yang belum juga dapat terselesaikan masalahny, peran orang tua sangat berpengaruh untuk penguatan Pendidikan karakter anak saat pembelajaran jarak jauh , karena anak usia dini belajar dari apa yang anak lihat dan apa yang di dengarnya, anak menjadikan orang tua sebagai *role model*nya. Kita tau pendidikan karakter anak usia dini telah di tanamkan saat anak belajar disekolah melalui guru. Semenjak adanya virus *covid-19* yang menerapkan pembelajaran jarak jauh dirumah sehingga menjadikan peran orang tua sebagai pengganti guru. Orang tua berperan penting selama masa pembelajaran jarak jauh untuk memaksimalkan pendidikan karakter yang sebelumnya sudah di tanamkan saat anak belajar disekolah. Mengingat banyak hal- hal positif yang dilakukan untuk menghindari *virus covid-19* selama pembelajaran jarak jauh dirumah maka sebagai

orang tua menjadi peran yang penting untuk mengembangkan hal-hal positif tersebut mengingat saat ini 24 jam anak berada dirumah. Disinilah nantinya orang tua mengambil peran sebagai pendidik karakter anak yang handal. Pendidikan karakter harus di kembangkan pada saat kondisi sekarang ini jangan dibiarkan lewat begitu saja. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran orang tua dalam penguatkan pendidikan karakter anak selama masa pandemi dan penanaman pendidikan karakter oleh orang tua selama masa pandemi dengan mengambil judul ‘’ Peran Orang Tua dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi di TK Al-husniyah Tembilahan Riau’’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka terdapat rumusan masalah:

1. Bagaimana peran Orang tua dalam penguatan Pendidikan karakter anak usia dini selama pandemi di Tk Al-husniyah Tembilahan Riau?
2. Bagaimana penanaman Pendidikan karakter oleh orang tua selama masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka terdapat tujuan masalah :

1. Menganalisis peran Orang tua dalam penguatan Pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemi di TK Al-husniyah Tembilahan Riau.
2. Menganalisis pendidikan karakter yang ditanamkan oleh orang tua selama masa pandemi di TK Al-husniyah Tembilahan Riau .

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian diatas diharapakan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat terutama orang tua karena peran orang tua penting dalam penguatan pendidikan karakter anak dimasa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi orang tua sebagai penambah wawasan mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini.

   b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran kepada kepala sekolah bahwa peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter selama masa pandemi mempunyai peranan yang penting untuk pendidikan karakter anak usia dini.

   c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai bagaimana pentingnya peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini di masa pandemi ini.